

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

1. Tinjauan Historis MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Madrasah Roudlotusysyubban Tawangrejo berdiri pada tahun 1947 yang sebelumnya masih menginduk pada Madrasah Matholiul Falah Kajen hingga akhirnya melepaskan diri dan berdiri sendiri dengan nama “Madrasah Roudlotusysyubban” yang artinya taman pemuda. Pendirinya adalah KH. Hasan Bisri.

Pada tahun 1952 dilakukan penataan susunan kepengurusan yang dilengkapi dengan berbagai seksi. Pada waktu itu ketua pengurus dipercayakan kepada bapak KH. Sarlan sampai tahun 1954. Tahun 1954 kepengurusan dipercayakan kepada KH. Hasan Bisri sebagai ketua sampai tahun 1970. Tahun 1970 sampai tahun 1971 sementara diampu KH. Ridwan. Mulai tahun 1971 sampai 2008 kepengurusan dipercayakan kepada bapak H. Syahid. Sejak tahun 2009 sampai sekarang kepengurusan yayasan pendidikan Islam Roudlotusysyubban dipercayakan kepada bapak Dr. H. Khozin Hasan putra dari KH Hasan Bisri.

Dalam pertumbuhannya Madrasah Roudlotusysyubban hingga sekarang menjadi Yayasan Pendidikan Islam Roudlotusysyubban, telah memiliki beberapa unit yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Diniyah (Madin), Madrasah Aliyah (MA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Roudlotul Athfal (RA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pondok Pesantren Roudlotusysyubban.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Roudlotusysyubban berdiri sejak 1953 yang semula bernama Muallimin kemudian beralih nama menjadi

Madrasah Tsanawiyah Agama Islam (MTs. AI) yang akhirnya pada tahun 1972 kembali menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs).¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

a. Visi

MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Tawangrejo ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : *”Terwujudnya Generasi Muslim yang Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah dan Berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan dilandasi Aqidah Islam Ahlussunnah Waljama’ah”*.²

b. Misi

Adapun misi madrasah Roudlotusysyubban Tawangrejo sebagai berikut:³

- 1) Membentuk manusia yang berilmu, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
- 2) Membina kecerdasan dan ketrampilan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan dan melestarikan pendidikan serta pengajaran agama islam berlandaskan alqur’an, hadits, ijma’ dan qiyas.

¹Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

²*ibid.*

³*ibid.*

- 4) Mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan islam ala ahlussunah waljama'ah, sesuai dengan garis perjuangan Nahdlotul Ulama'.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah, serta Tujuan MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo.

Pada akhir Tahun Pelajaran 2016/2017, madrasah mengantarkan siswa didik untuk:⁴

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Isi.
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Proses.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Kompetensi Lulusan.
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 5) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Sarana Prasarana.
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Pengelolaan,
- 7) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Pembiayaan.
- 8) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran sesuai dengan budaya dan karakter bangsa
- 10) Mewujudkan proses pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- 11) Mewujudkan proses pembelajaran yang dilandasi oleh disiplin dan kinerja tinggi.

⁴*ibid*

- 12) Mewujudkan proses pembelajaran yang dilandasi oleh motivasi berprestasi dan iklim kemptotisi.
- 13) Mewujudkan proses pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi.
- 14) Mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang Islami.

Tujuan madrasah diuraikan secara rinci dalam wujud program madrasah sebagaimana dijelaskan pada Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM).

3. Identitas MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

- a. Nama Madrasah : MTs Roudlotusysyubban
SK Kelembagaan : Kd.11.18/5/PP.00.7/1710/038/2007
NSM : 1212233180014
NPSN : 20364135
Status : Swasta
Status Akreditasi : A
Website : www.mtsroudlotusysyubban.sch.id
Kepala : Sulkhan, SH.
- b. Letak Geografis :
Desa/ kelurahan : Tawangrejo
Kecamatan : Winong
Kabupaten : Pati
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59181

Berdasarkan letak geografisnya, MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo menempati posisi strategis di wilayah desa Tawangrejo, karena berada di tengah-tengah (pusat) desa Tawangrejo. Tepat di belakang Masjid At-Taqwa desa Tawangrejo. Adapun wilayah MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo dibatasi oleh beberapa desa yaitu :

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh desa Mintorahayu
- b. Sebelah Selatan dibatasi oleh desa Bringin Wareng
- c. Sebelah Barat dibatasi oleh desa Soko

d. Sebelah Timur dibatasi oleh desa Klecoregonang

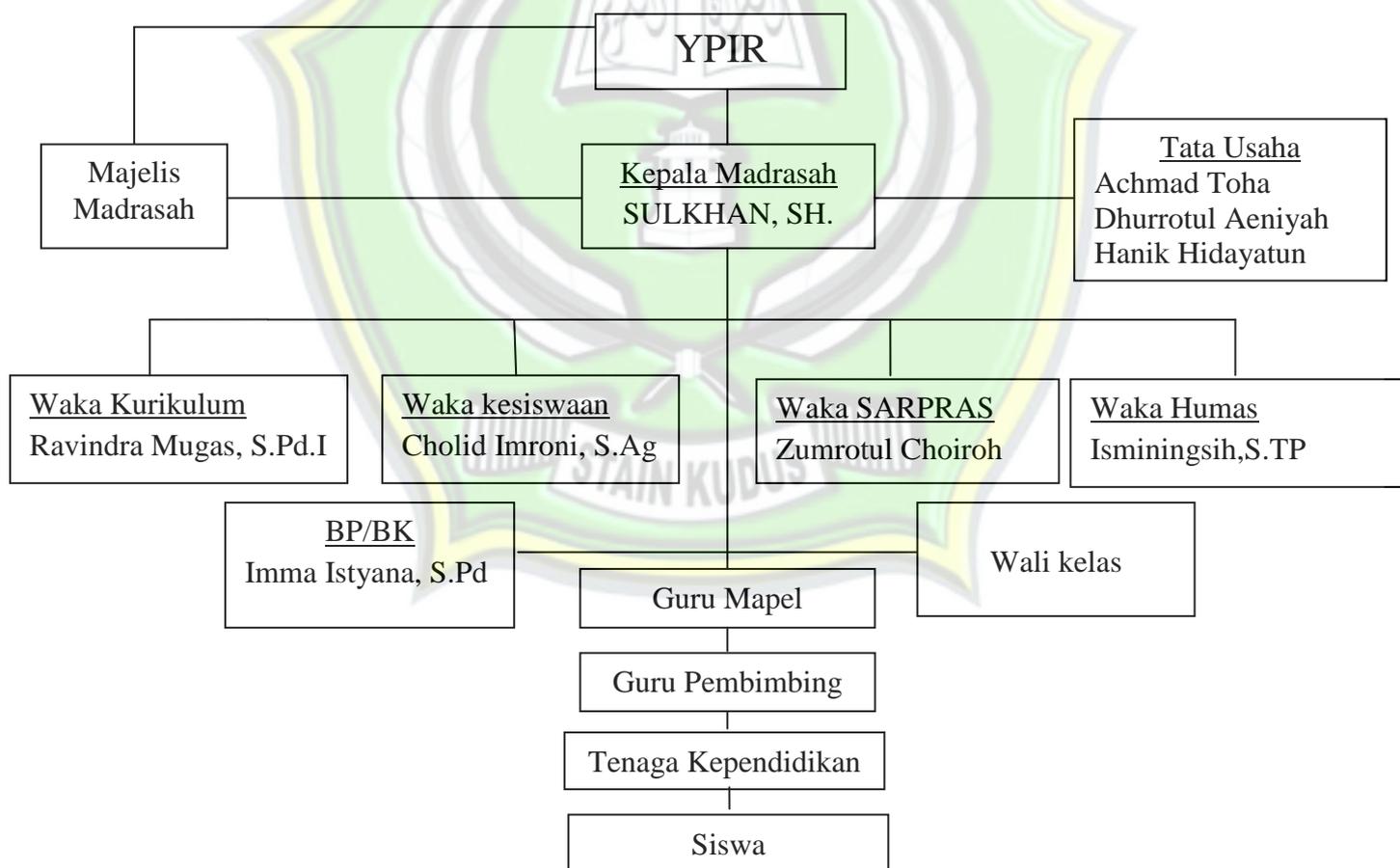
Dilihat dari lokasi yang demikian, maka MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo kiranya cukup baik, cukup representatif, dan cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁵

4. Struktur Organisasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Adapun struktur organisasi MTs Roudlotusysyubban dapat dilihat pada bagan berikut ini:⁶

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi Guru MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati



⁵Ibid

⁶ibid

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru atau pendidik dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting sehingga seringkali dijadikan tolak ukur berhasil tidaknya pendidikan di suatu sekolah. Tingkat profesional guru dalam menjalankan amanatnya dapat dilihat dari cara pengajaran atau kegiatan belajar mengajar.

Adapun Jumlah Guru dan Staf adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2
Jumlah Guru dan Staf di MTs Roudlotusysyubban
Tawangrejo Winong Pati

No	Tenaga Kependidikan	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	Guru	15	10	25	
2	Tata Usaha	1	2	2	
Jumlah		16	12	28	

b. Keadaan Siswa

Keberadaan siswa pada suatu lembaga pendidikan adalah sangat penting, sebab siswa adalah subyek dalam pendidikan. Merekalah yang akan mengalami perubahan dan perkembangan ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Siswa merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Karena tanpa adanya faktor tersebut pendidikan/pembelajaran di kelas tidak akan berlangsung.⁸

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

Adapun jumlah siswa MTs Roudlotusysyubban, bisa dilihat pada tabel berikut:⁹

Tabel 4.3
Jumlah Siswa di MTs Roudlotusysyubban
Tawangrejo Winong Pati

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa	Ket.
		L	P		
1	VII	30	46	76	
2	VIII	21	41	62	
3	IX	18	50	68	

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Praktek belajar mengajar membutuhkan sarana atau fasilitas yang membantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang efektif, tanpa adanya fasilitas yang memadai maka proses kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal dalam menjadikan kualitas pendidikan agama Islam meningkat. Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau media yang menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Demikian pula pada lembaga pendidikan. Selain menjadi daya tarik bagi masyarakat juga menjadi motivasi bagi siswa serta seluruh civitas akademik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Adapun sarana prasarana di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati terdiri dari:¹⁰

- a. Ruang Kelas, Ruang Kepala Madrasah, Ruang TU, Ruang BP, Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Ruang UKS.

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

- b. Kamar Asrama Siswa (Putra/Putri)
- c. Mushola, Kantin
- d. Toilet Aula
- e. Lapangan Olah Raga

B. Data Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang ada pada BAB I bahwa sebenarnya penelitian ini mempunyai maksud untuk mengungkapkan bagaimana analisis problem dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, maka berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka rumusan masalah akan disajikan menurut indikator sebagai berikut:

1. Proses Pengelolaan Adminitrasi Kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Pada tingkat sekolah, salah satu bentuk kerja sama dalam pendidikan misalnya, terdapat tujuan sekolah. Adapun tujuan pendidikan di lembaga MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati adalah mencerdaskan serta membentuk akhlakul karimah sesuai dengan harapan masyarakat.¹¹ Adapun tanggapan masyarakat mengenai hal ini dijelaskan oleh bapak Syafi'i:

“Masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan, apa lagi lembaga disini berbasis Islam jadi bisa mendidik siswa-siswanya menjadi generasi sholih dan sholihah”¹²

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Rumiwati selaku wali murid yang anaknya belajar disana:

¹¹ Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

¹²Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Syafi'i, Selaku Masyarakat Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 24 Januari 2017, Pukul 11.00 WIB.

“Menurut saya pembelajarannya sudah bagus, terutama pada nilai agamanya yang sangat kental itu salah satu alasan saya menyekolahkan anak saya disana.”¹³

Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah itu diperlukan kerja sama di antara semua personel sekolah (guru, murid, kepala sekolah, staf, tata usaha) dan orang di luar sekolah yang ada kaitannya. Kerjasama dalam urusan sekolah itu harus dibina sehingga semua yang terlibat dalam urusan sekolah tersebut memberikan kerja samanya secara maksimal.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan sendiri-sendiri. Tujuan lembaga dinyatakan sebagai tujuan institusional. Untuk mencapai tujuan tersebut, disusunlah administrasi kurikulum. Tujuan administrasi kurikulum yaitu mengatur semua yang berhubungan dengan penyusunan kurikulum. Mulai dari menjabarkan kalender pendidikan, menentukan minggu efektif, menyusun jadwal pelajaran dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah.¹⁴ Sebuah lembaga sekolah tidak akan jalan tanpa adanya kurikulum, kurikulum tidak akan tersusun tanpa adanya administrator, oleh sebab itu seorang administrator amat mempengaruhi dalam pengelolaan kurikulum.

Administrasi kurikulum sangat dibutuhkan sekali dalam setiap lembaga pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga kurikulum dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah bapak Sulkhan:

“Kurikulum adalah nafasnya sekolah, tanpa ada kurikulum maka pembelajaran di sekolah juga tidak akan jalan. Tanpa administrasi maka kurikulum tidak akan tersusun rapi”¹⁵

¹³Hasil Wawancara Langsung Dengan Ibu Rumiati, Selaku Wali Murid Di MTs Roudlotusysubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 24 Januari 2017, Pukul 11.00 WIB.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Kejuruan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993, hlm. 64.

¹⁵Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Sulkhan, Selaku Kepala Madrasah Di MTs Roudlotusysubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB.

Kurikulum suatu lembaga pendidikan tertentu pada dasarnya telah ada atau telah dipersiapkan untuk dilaksanakan oleh para komponen sekolah/ lembaga pendidikan terutama guru sebagai pelaksana kurikulum. Begitu juga di lembaga MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo sudah terlaksana proses pengelolaan administrasi kurikulum. Adapun kurikulum yang digunakan MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ialah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), hal serupa dijelaskan oleh bapak Sulkhan selaku kepala madrasah:

“Kami masih menggunakan KTSP, belum ada kesiapan melaksanakan Kurikulum 2013 baik kesiapan media pembelajaran maupun kesiapan guru-gurunya”¹⁶

Kepala madrasah menjelaskan kenapa MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati belum menggunakan Kurikulum 2013 hal ini disebabkan karena belum ada kesiapan dari pihak lembaga baik dari segi fasilitas maupun kesiapan dari guru-gurunya.

Peranan kepala madrasah dalam pengelolaan kurikulum sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di lembaganya. Karena kepala madrasah bertanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan di lembaganya. Adapun peran kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati sebagai mana yang sudah dijelaskan bapak Sulkhan:

“Peran saya disini sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum di sekolah ini”¹⁷

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan administrasi kurikulum selain kepala madrasah ialah waka kurikulum beserta seluruh guru-guru MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ravindra selaku waka kurikulum:

¹⁶Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Sulkhan, Selaku Kepala Madrasah Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB.

¹⁷Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Sulkhan, Selaku Kepala Madrasah Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB.

“Adapun orang-orang yang berperan dalam pengelolaan administrasi kurikulum ialah bapak kepalamadrasah, waka kurikulum, serta semua guru-guru disini ikut berperan dalam penyusunan kurikulum.”¹⁸

Selain itu Tata Usaha (TU) juga memiliki peran penting dalam administrasi kurikulum, adapun tugas TU dijelaskan oleh Ibu Hanik Hidayatun:

“Peran saya disini sebagai tata usaha yaitu membantu masalah kearsipan, yang bertugas mengetik dan menyimpan semua data sekolah, sebagai pengoreksi kalau terjadi kesalahan dalam penyusunan maupun penulisan, menerima email, surat menyurat, membuat SK”¹⁹

Kepala madrasah diharapkan memiliki kompetensi memimpin yang baik tentunya tugas-tugas guru di bidang administrasi kurikulum dapat terlaksana sebaik mungkin, sebab guru-guru senantiasa memperoleh pembinaan dan pengawasan yang memadai.

Adapun upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk membantu pelaksanaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ialah dengan memberikan pembinaan kurikulum serta memberikan motivasi kepada guru-guru agar dapat melaksanakan kurikulum sesuai dengan program dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebagaimana dijelaskan bapak Sulkhan:

“Upaya saya dalam membantu pelaksanaan kurikulum adalah dengan melakukan pembinaan kurikulum serta memotivasi guru-guru yang ada disini adapun cara membina dalam hal administrasi kurikulum ini yakni dengan cara mengusahakan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan program dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah”²⁰

¹⁸Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 14 Januari 2017, Pukul 10.00 WIB.

¹⁹Hasil Wawancara Langsung Dengan Ibu Hanik Hidayatun, Selaku Tata Usaha Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 24 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB

²⁰Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Sulkhan, Selaku Kepala Madrasah Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB.

Selain kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum juga mempunyai tugas dalam pengelolaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, adapun tugas waka kurikulum ialah menentukan kurikulum yang akan pakai, pembagian tugas kepada dewan guru, membuat jadwal pembelajaran, menentukan minggu efektif, mengkoordinasi dan menggerakkan penyusunan silabus, RPP, promes dan prota, menganalisis hasil belajar, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan kurikulum. Seperti yang dijelaskan bapak Ravindra waka kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati:

“Upaya yang saya lakukan adalah menentukan kurikulum yang akan pakai, pembagian tugas kepada dewan guru, membuat jadwal pembelajaran, menentukan minggu efektif, mengkoordinasi dan menggerakkan penyusunan silabus, RPP, promes dan prota, menganalisis hasil belajar, dan masih banyak lainnya yang berkaitan dengan kurikulum”²¹

Wakil kepala bidang kurikulum sebagai penanggung jawab bidang kurikulum di sekolah, sepatutnya mengetahui tahap- tahap dalam pelaksanaan kurikulum. Hal ini berangkat dari posisi kurikulum yang begitu strategis dalam usaha mencapai hasil pendidikan secara maksimal. Adapun tahap pengelolaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo sesuai yang dijelaskan oleh bapak Ravindra selaku waka kurikulum:

“Yang pertama proses perencanaan kurikulum, kedua pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, serta evaluasi kurikulum yang meliputi ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian madrasah (tulis dan praktek), ujian nasional”²²

²¹Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 14 Januari 2017, Pukul 10.00 WIB.

²²Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 14 Januari 2017, Pukul 10.00 WIB.

Sehubungan dengan tahap-tahap yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian kegiatan administrasi kurikulum, maka berikut disajikan kegiatan-kegiatan administrasi kurikulum. Adapun kegiatan-kegiatan administrasi kurikulum meliputi menyusun jadwal pelajaran, menyusun program (rencana) berdasarkan catur wulan, semester, dan tahunan, mengisi daftar kemajuan kelas, membuat RPP dan silabus, menyelenggarakan evaluasi hasil belajar, membuat laporan hasil evaluasi, dan melakukan bimbingan dan penyuluhan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh bapak Ravindra:

“Kegiatan-kegiatan administrasi kurikulum meliputi menyusun jadwal pelajaran, menyusun program (rencana) berdasarkan catur wulan, semester, dan tahunan, mengisi daftar kemajuan kelas, membuat RPP dan silabus, menyelenggarakan evaluasi hasil belajar, membuat laporan hasil evaluasi, dan melakukan bimbingan dan penyuluhan.”²³

Wakil kepala bidang sarana prasarana juga memiliki peran dalam pengelolaan administrasi kurikulum karena dalam menyusun serta melaksanakan administrasi kurikulum tidak pernah lepas dari segala yang berkaitan dengan sarana prasarana. Dalam pengelolaan kurikulum membutuhkan fasilitas, alat serta media dalam mengembangkan materi. Oleh karena itu waka sarpras ikut berperan dalam menentukan kurikulum, sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Zumrotul Choiroh selaku waka sarpras:

“Jabatan saya disini kan sebagai waka bidang sarpras, jadi tugas saya dalam pengembangan KTSP ini adalah mempertimbangkan segala persoalan yang berkaitan dengan sarana prasarana di sekolah ini.”²⁴

Guru memegang peranan utama dan bertanggung jawab membimbing para siswa untuk mengembangkan potensi yang

²³Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 14 Januari 2017, Pukul 10.00 WIB.

²⁴Hasil Wawancara Langsung Dengan Ibu Zumrotul Choiroh, Selaku Waka Bidang Sarpras Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 24 Januari 2017, Pukul 09.30

dimilikinya dan membantu memecahkan masalah dan kesulitan para siswa yang dibimbingnya. Melalui kurikulum guru dapat mengembangkan semua kemampuan siswa agar mereka mereka berhasil mengembangkan hidupnya pada tingkat atau keadaan yang lebih layak. Upaya pengelolaan kurikulum yang dilakukan guru bertujuan meningkatkan kualitas proses pengajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa. Sedangkan upaya yang dilakukan guru-guru dalam pengelolaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo dijelaskan oleh bapak Cholid Imroni selaku guru disana dan menjabat sebagai waka kesiswaan:

“Guru mempunyai peran penting dalam administrasi kurikulum pertama sebagai menyusun program pengajaran penyusunan satuan pelajaran, dan yang kedua merencanakan penilaian hasil belajar siswa.”²⁵

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab menjabarkan dan mewujudkan kurikulum menjadi kegiatan nyata di dalam kelas melalui proses belajar mengajar. Dengan kata lain mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam buku kurikulum sesuai dengan petunjuknya, kepada siswa melalui proses belajar-mengajar. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan penting adalah guru. Adapun bentuk kegiatan bidang belajar mengajar di kelas dijelaskan oleh bapak Cholid Imroni:

“Kegiatannya meliputi penyusunan program tahunan, program semester, program modul, program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial dan perencanaan silabus.”²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang diserahkan kepala sekolah untuk dilaksanakan guru-guru sehubungan dengan administrasi di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati meliputi membuat perencanaan program tahunan, membuat perencanaan program semester,

²⁵Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Cholid Imroni, Selaku Waka Kesiswaan Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Senin, 16 Januari 2017, Pukul 09.00 WIB.

²⁶Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Cholid Imroni, Selaku Waka Kesiswaan Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Senin, 16 Januari 2017, Pukul 09.00 WIB.

membuat perencanaan program modul, membuat perencanaan program mingguan dan harian, membuat perencanaan program pengayaan dan remedial, membuat perencanaan silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat perencanaan evaluasi hasil belajar.

2. **Problem dalam Proses Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.**

Kurikulum merupakan nafasnya sebuah lembaga sekolah karena tanpa adanya kurikulum maka tujuan pendidikan di sekolah tidak akan tercapai. Dalam administrasi kurikulum, kegiatan dititik beratkan kepada kelancaran pembinaan situasi belajar mengajar. Kurikulum berisi berbagai macam hal, seperti masalah apa yang harus dikembangkan pada diri siswa, evaluasi untuk menganalisis hasil belajar, bahan dan peralatan yang digunakan, kualitas yang dituntut dan sebagainya.

Administrasi kurikulum di sekolah ditujukan untuk menjaga, mempertahankan dan mengupayakan agar kurikulum dapat disusun dan diberlakukan berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan-tujuan pendidikan sesuai dengan tingkat dan jenisnya dapat dicapai oleh para siswa. Sesuai dengan harapan kepala madrasah MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati:

“Harapan saya (kepala madrasah) ya agar kurikulum di madrasah ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh semua pelaku administrator baik guru maupun siswa sehingga tujuan pendidikan itu dapat tercapai dengan baik.”²⁷

Tidak semua kegiatan administrasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan kepala madrasah, dalam pengelolaan administrasi kurikulum terdapat beberapa problem yang mengakibatkan apa yang dilaksanakan secara nyata tidak sesuai dengan apa yang seharusnya. Artinya terdapat perbedaan atau kesenjangan antara yang dilaksanakan dengan yang seharusnya dilaksanakan.

²⁷Hasil Wawancara Langsung Dengan Bapak Sulkhan, Selaku Kepala Madrasah Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 7 Januari 2017, Pukul 09.30 WIB.

Kendala- kendala tersebut berterkaitan dengan tujuan, isi, strategi, metode, serta cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan pelaku administrator sangat mempengaruhi keberhasilan kurikulum di sekolah. Pihak lembaga sudah mengupayakan problem- problem tersebut agar dapat segera teratasi sehingga pengelolaan administrasi kurikulum dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Namun dengan adanya hambatan- hambatan tersebut diharapkan bisa menjadi penyemangat bagi semua pihak dalam melaksanakan administrasi kurikulum, bukan malah menjadi minder dan terpuruk sehingga tidak maksimal dalam melakukan pengelolaan administrasi kurikulum. Upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan problem tersebut ialah mengidentifikasi dan mendiagnosis problem- problem yang ada terlebih dahulu baru mencari jalan keluar bersama.

Adapun problem dalam pengelolaan administasi kurikulum disini mengenai tujuan kurikulum, adapun tujuan kurikulum dijelaskan oleh bapak Ravindra selaku waka kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati:

“Tujuan kurikulum sudah tercantum di dalam visi misi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati yakni membentuk insan yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, masing-masing memiliki indikator pencapaian”²⁸

Tujuan Kurikulum pada dasarnya adalah suatu panduan menuju arah yang di inginkan oleh para penyusunnya untuk bisa di capai oleh peserta didik ketika menggunakan kurikulum tersebut. Tujuan pendidikan merupakan suatu garis besar dari pernyataan dan harapan masyarakat serta keinginan untuk pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu tujuan umum kurikulum menjelaskan profil anak didik yang

²⁸ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

dicapai setelah mengikuti program pendidikan di Madrasah pada jenjang waktu tertentu.²⁹

Permasalahan pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo yang pertama terletak pada tujuan kurikulum sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ravindra:

“....., paling belum tercapai menurut saya itu kualitas ilmu teknologi yang masih minim sekali disini dan perlu ditingkatkan”

Tujuan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong terletak pada visi misi yang diterapkan di madrasah yakni membentuk insan yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, namun ada tujuan yang belum tercapai pada diri anak didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati yakni dalam hal ilmu teknologi, dan hal ini perlu ditingkatkan lagi supaya semua tujuan kurikulum mengena pada diri peserta didik.

Adapun permasalahan selanjutnya mengenai pemilihan metode belajar mengajar yang belum tepat sehingga belum mengena pada peserta didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, hal ini disampaikan oleh Asri Nur Wulandari selaku siswa kelas 3 di sana. Adapun pernyataannya sebagai berikut:

“.....,menurut saya materinya terlalu sulit buat saya, kemudian metode yang digunakan dalam mengajar juga monoton bikin ngantuk”³⁰

Hal serupa diperjelas oleh bapakn Ravindra selaku waka bidang kurikulum:

“Ya masih ada sebagian guru disini yang belum tepat dalam pemilihan metode pembelajaran khususnya guru-guru lama yang sudah sepuh biasanya masih sering menggunakan metode

²⁹ Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

³⁰ Hasil Wawancara Langsung Dengan Asri Nur Wulandari, Selaku Siswa Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 09.30

ceramah dalam mengajar. Sehingga kadang-kadang anak-anak itu bosan”³¹

Metode yang banyak dan sering sekali digunakan dalam pembelajaran di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ialah metode ceramah. Asri Nur Wulandari selaku siswa disana juga mengungkapkan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni:

“Membaca, mendengarkan, menghafal, menulis, diberi tugas, seringnya seperti itu kak”³²

Metode merupakan salah satu komponen dalam administrasi kurikulum. Komponen ini merupakan komponen yang sangat penting, sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Pemilihan metode dalam belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Arab belum mengena pada pemahaman siswa di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Metode yang digunakan merupakan metode lama yakni membaca, mendengar, menghafal, dan menulis yang menurut siswa terlalu monoton. Hal ini perlu ditindak lanjuti oleh guru bahasa Arab untuk memilih metode yang lebih inovatif guna siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Ravindra selaku waka bidang kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati:

“Ya masih ada sebagian guru disini yang belum tepat dalam pemilihan metode pembelajaran khususnya guru-guru lama yang sudah sepuh biasanya masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Sehingga kadang-kadang anak-anak itu bosan”

Selain itu ada lagi permasalahan dalam pengelolaan administrasi kurikulum yakni kesenjangan antara pengajaran dengan kurikulum yang dibakukan oleh pemerintah. Antara kurikulum yang disampaikan kepada

³¹ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

³² Hasil Wawancara Langsung Dengan Asri Nur Wulandari, Selaku Siswa Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu, 11 Maret 2017, Pukul 09.30

peserta didik belum sesuai dengan kurikulum pemerintah. Hal ini disampaikan oleh waka bidang kurikulum bapak Ravindra:

“Kadang itu masih ada kesenjangan antara kurikulum potensial dengan kurikulum yang disampaikan pada peserta didik mungkin karena belum menguasai GBPP (Garis Besar Program Belajar-Mengajar) dan petunjuk- petunjuk pelaksanaannya”³³

Guru mempunyai tanggung jawab yang berhubungan dengan kurikulum yakni menjabarkan dan mewujudkan kurikulum potensial atau kurikulum resmi dari pemerintah menjadi kegiatan nyata (aktual) di dalam kelas melalui proses belajar mengajar. Dengan kata lain mentransformasikan nilai- nilai yang terkandung dalam buku kurikulum sesuai dengan petunjuknya, kepada siswa melalui proses belajar mengajar.³⁴

Berdasarkan realita di MTs Roudlotusysyubban masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan pembelajaran berdasarkan GBPP (Garis Besar Program Pengajaran). Padahal GBPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pengajaran di sekolah. Serta sudah tentu telah dipilih yang terbaik untuk anak didik.

Dari semua problem- problem yang telah dijelaskan diatas, diharapkan ada kesadaran dari pihak lembaga MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo untuk maumencari solusi yang terbaik demi terlaksannya pengelolaan administrasi kurikulum dengan baik sesuai harapan lembaga. Dengan demikian mudah untuk mereka menyukseskan tujuan pendidikan sesuai harapan pemerintah melalui kurikulum.

3. Solusi dalam Menghadapi Problem Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTS Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah.

³³ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

³⁴ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan kurikulum di Sekolah*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1988, hlm.17.

Kurikulum disusun oleh kepala sekolah dan semua stafnya. Rancangan ini disusun dengan tujuan memberi pedoman kepada pelaksana pendidikan dalam proses bimbingan perkembangan siswa mencapai tujuan yang dicita-citakan siswa sendiri.

Keberhasilan sebuah administrasi kurikulum di sekolah sangat bergantung kepada semua administrator yang terlibat. Mereka harus mengetahui perannya masing-masing sebagai administrator sehingga administrasi kurikulum mudah untuk dijalankan. Kesadaran diri sangat diperlukan dalam hal ini. Agar semua dapat berjalan dalam langkah yang sama yakni menyatukan visi misi untuk mencapai tujuan bersama.

Satu langkah untuk menuju tujuan yang sama itu bukan hal yang mudah. Hambatan, masalah, dan persoalan sudah pasti ada. Tinggal bagaimana lembaga menyikapinya. Karena tiap-tiap lembaga mempunyai cara sendiri dalam menangani kasus atau masalah yang ada di lembaganya.

Permasalahan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban sebenarnya juga ada solusinya, tinggal bagaimana sikap administrator menanggapi dan melaksanakannya. Semua harus saling bekerja sama dan saling mendukung antara satu dan lainnya agar tujuan kurikulum dapat tercapai sesuai harapan lembaga, sebagaimana dijelaskan oleh waka kurikulum bapak Ravindra:

“Gimana ya mbak, kalau dibilang sudah itu belum 100% tapi kalau dibilang belum itu sedikit-sedikit sudah jalan, ya kurang lebih keberhasilannya mencapai 60 % lah.”

Dari pernyataan diatas jelas bahwa pengelolaan administrasi kurikulum belum tercapai secara maksimal sesuai dengan harapan lembaga sekolah MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. dengan demikian perlu adanya tindak lanjut serta perbaikan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Permasalahan pertama yakni tentang tujuan kurikulum yang belum tercapai secara maksimal. Adapun tujuan kurikulum MTs

Roudlotusysyubban Tawangrejo ialah membentuk insan yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkualiti dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dalam hal ini lembaga MTs Roudlotusysyubban belum bisa mencapai tujuan dalam hal teknologi pendidikan. masih banyak kelemahan dalam bidang teknologi baik dari pendidik, peserta didik maupun sarana prasarana yang menjadi fasilitas sekolah. Adapun solusi yang diberikan oleh waka kurikulum ialah:

“Tentunya kami masih berusaha keras untuk mengupayakan segala kekurangan kami itu, misalnya menyediakan laboratorium komputer dengan segala fasilitas yang ada meskipun belum lengkap dan menggunakan fasilitas secara efektif dan efisien,, kemudian mengupayakan keterampilan guru dengan mengadakan latihan terutama dalam hal teknologi, berupaya mencari metode pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya terutama dalam bidang ilmu teknologi”³⁵

Dari pihak sekolah sudah mengupayakan segala keterbatasan yang ada dengan cara menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer, mengadakan pelatihan guru khusus bidang komputer serta mengembangkan keterampilan guru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena guru sangat mempengaruhi atas keberhasilan kurikulum. Sarana prasarana juga sangat mempengaruhi keberhasilan kurikulum, kepala madrasah mengupayakan penggunaan sarana kurikuler dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ini harus dilakukan secara efektif dan efisien.

Adapun permasalahan kedua dalam administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ialah mengenai pemilihan metode belajar mengajar yang belum tepat sehingga belum mengena pada peserta didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati contoh kecilnya adalah pada mata pelajaran bahasa Arab.

³⁵ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

Adapun solusi dalam permasalahan ini diungkapkan oleh bapak Ravindra:

“Banyak mengikuti pelatihan, diklat, seminar, dengan begitu guru-guru memperoleh ilmu dari sana dan dapat diterapkan pada peserta didik”³⁶

Mengikuti pelatihan merupakan salah satu contoh yang bisa ditempuh dalam mengembangkan keterampilan sebagai pendidik. Dalam hal ini adalah mengembangkan keterampilan mengajar agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat bagi siswa di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. tidak semata-mata hanya ceramah, menulis, dan mendengar saja. Karena metode demikian sudah terlalu sering digunakan oleh pendidik sehingga ada kejenuhan didalam diri peserta didik.

Problem selanjutnya yakni perihal kesenjangan antara pengajaran dengan kurikulum yang dibakukan oleh pemerintah. Antara kurikulum yang disampaikan kepada peserta didik belum sesuai dengan kurikulum pemerintah. Untuk menyikapi problem tersebut waka kurikulum telah menjelaskan dalam wawancara:

“Untuk hal itu biasanya guru-guru yang sudah paham ikut membantu menjelaskan bagaimana cara menjabarkan dan mewujudkan kurikulum potensial menjadi kegiatan nyata di dalam kelas”³⁷

Dalam menyikapi hal ini guru dituntut untuk menguasai program pengajaran yang dituangkan dalam GBPP serta mengetahui petunjuk-petunjuk pelaksanaannya. Selain itu juga harus ada kerjasama antar guru sehingga bisa saling membantu dalam pengelolaan administrasi kurikulum sehingga tidak ada kesenjangan antara pengajaran dengan

³⁶ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

³⁷ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

kurikulum yang sudah dibuat oleh pemerintah. Koordinasi diperlukan agar setiap sekolah bergerak bersama-sama melaksanakan pengelolaan administrasi kurikulum secara bersama-sama.³⁸

Menurut Suryosubroto dalam bukunya “Manajemen Pendidikan di Sekolah” menyatakan bahwa pengkoordinasian mengandung makna menjaga agar tugas-tugas yang telah dibagi itu dapat dikerjakan menurut kehendak yang mengerjakannya saja, tetapi menurut aturan sehingga menyumbang terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Tiap- tiap orang harus mengetahui tugas masing-masing sehingga tumpang tindih yang tidak perlu dapat dihindarkan. Disamping itu dalam menajalankan tugas pendidikan, pengaturan waktu merupakan hal yang penting. Ada kegiatan yang harus didahulukan, ada yang harus dilakukan kemudian, dan ada pula yang harus dikerjakan secara berbarengan.³⁹

Demikian permasalahan beserta solusi di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong pati. Adapun solusi diharapkan dapat menyelesaikan segala permasalahan dalam pengelolaan administrasi kurikulum sehingga kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong pati dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

C. Analisis Data

Peneliti memperoleh data-data dari dokumentasi, wawancara, juga proses observasi, maka peneliti mulai merekap data-data yang telah diperoleh dan menganalisis data-data tersebut, dari analisis data, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan administrasi kurikulum, mengidentifikasi masalah mencari solusi dalam pengelolaan administrasikurikulum MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

³⁸ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

³⁹Suryosubroto, *Op.Cit*, hlm. 17.

1. Analisis Proses Pengelolaan Adminitrasi Kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Adanya rancangan atau kurikulum formal dan tertulis merupakan ciri utama pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, kurikulum merupakan syarat mutlak bagi pendidikan di sekolah. Kalau kurikulum merupakan syarat mutlak, hal itu berarti bahwa kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Dapat kita bayangkan, bagaimana bentuk pelaksanaan suatu pendidikan atau pengajaran di sekolah yang tidak memiliki kurikulum.⁴⁰

Karena kurikulum merupakan suatu rencana tertulis yang tersusun guna memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum seperti yang tertera dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”⁴¹

Administrasi kurikulum merupakan semua kegiatan yang dirancang oleh bagi semua murid demi perkembangan mereka selama mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.⁴² Pengelolaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati melibatkan banyak pihak yaitu para guru, kepala madrasah, serta semua staf yang bertugas di sekolah termasuk waka kurikulum.

Administrasi kurikulum adalah administrasi yang ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar secara maksimal, dengan dititik beratkan padausaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hlm. 3.

⁴¹Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 8.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1988, hlm. 59.

tersebut. Ruang lingkup administrasi kurikulum meliputi: kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penilaian.

Adapun tahap-tahap pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo adalah sebagai berikut:

a. Proses Perencanaan

1) Penyusunan Tujuan Lembaga

Tujuan Kurikulum pada dasarnya adalah suatu panduan menuju arah yang diinginkan oleh para penyusunnya untuk bisa di capai oleh peserta didik ketika menggunakan kurikulum tersebut. Tujuan pendidikan dasar merupakan suatu garis besar dari pernyataan dan harapan masyarakat serta keinginan untuk pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu tujuan umum kurikulum menjelaskan profil anak didik yang dicapai setelah mengikuti program pendidikan di Madrasah pada jenjang waktu tertentu.

Tujuan di sini mencakup tujuan Pendidikan Dasar (SD/MI) dan SMP atau MTs yang mengacu pada tujuan umum Pendidikan yang dirumuskan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu : “Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Berdasarkan rumusan tersebut, MTs roudlotusysyubban Tawangrejo mengembangkan rumusan yang lebih spesifik yang sesuai dengan karakteristik Madrasah.⁴³

2) Program Pengajaran (silabus)

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran tema tertentu yang mencakup kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan

⁴³Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

sumber / bahan alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.⁴⁴

3) Penyusunan Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM)

Perencanaan berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kepemimpinannya. Berdasarkan jangka waktunya, perencanaan terdiri dari rencana jangka panjang (misalnya rencana untuk 5 sampai 10 tahun) dan rencana jangka pendek (rencana tahunan, semesteran, dan bulanan) berdasarkan garapan seorang administrator.⁴⁵

4) Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bentuk penjabaran dari silabus kedalam bentuk langkah-langkah pembelajaran.⁴⁶

b. Pelaksanaan Kurikulum di Kelas

1) Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

Proses KBM dapat dikatakan berhasil apabila diawali dengan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran pada mulanya merupakan suatu ide dari orang

⁴⁴Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

⁴⁵Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.176.

⁴⁶Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

yang merancanginya, tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. KBM dituangkan ke dalam RPP. Pelaksanaan KBM di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati mengacu pada RPP yang sudah disiapkan sebelum mengajar.

2) Pengikutsertaan guru dalam kegiatan pelatihan

Kepada guru-guru disarankan agar berusaha menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam masalah kurikulum tingkat satuan pendidikan, antara lain dengan aktif mengikuti kegiatan Musyawarah Guru mata pelajaran (MGMP). Sebab MGMP merupakan wadah bagi guru-guru untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh guru, baik menyangkut masalah proses pembelajaran di kelas maupun masalah-masalah lainnya.

Di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati juga mengupayakan program kegiatan pelatihan untuk guru-guru, yaitu mengadakan upgrading guru lewat kegiatan, orientasi, workshop, diklat, seminar dan MGMP.⁴⁷

c. Evaluasi Kurikulum

Adapun penyelenggaraan evaluasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati meliputi:

- 1) Evaluasi pada siswa yang meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian madrasah (tulis dan praktek), ujian nasional
- 2) Evaluasi pada guru meliputi supervisi dari kepala sekolah, maupun penilik sekolah.

⁴⁷Dokumentasi MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Dikutip Pada Tanggal 14 Januari 2017.

2. Analisis Problem dalam Proses Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Dalam bukunya Dinn Wahyudin mengemukakan bahwa administrasi pelaksanaan kurikulum berkenaan dengan semua perilaku yang bertalian dengan semua tugas yang memungkinkan terlaksananya kurikulum. Dalam pelaksanaan administrasi kurikulum ini, tujuan administrasi tersebut adalah agar kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik. Administrasi bertugas menyediakan atau mempersiapkan fasilitas material, personal, dan kondisi- kondisi agar kurikulum dapat dilaksanakan.⁴⁸

Adanya pengelolaan administrasi kurikulum ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dalam hal ini yakni pendidikan Agama Islam, dan tidak terlepas dari tanggung jawab semua *stekholder* yang ada di dalamnya.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi sekolah, secara tidak langsung memerlukan dukungan dari semua komponen yang ada, karena komponen yang ada di sekolah harus saling bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan administrasi kurikulum akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung SDM yang profesional untuk mengoprasikan sekolah, tentunya MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Adanya kerjasama yang baik antara Kepala Madrasah dan semua pihak sekolah maka semua program- program yang telah dicanangkan bisa terealisasi dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Sebaliknya apabila tidak ada kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan semua pihak- pihak yang terkait

⁴⁸Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm.104.

termasuk masyarakat maka apayang sudah dicanangkan tidak akan sesuai dengan apa yang sudah diharapkan.

Berkaca dari realita yang ada di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo masih mengalami beberapa problem/ masalah yang menjadikan kendala dalam proses administrasi kurikulum sehingga proses administrasi kurikulum belum berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian sangat perlu di diagnosa masalah-masalah tersebut dan dicarikan jalan keluarnya.

Masalah- masalah yang ada masih tersebut berterkaitan dengan tujuan, isi, strategi, metode, serta cara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun beberapa problem dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Kurikulum Belum Tercapai Secara Maksimal.

Tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan. Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau system nilai yang dianut oleh masyarakat. Bahkan, rumusan tujuan menggambarkan suatu masyarakat yang dicita-citakan. Dalam skala mikro, tujuan kurikulum berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit. Seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran.⁴⁹

Tujuan kurikulum secara umum di MTs Roudlotusysyubban ialah terletak pada visi misi yang diterapkan di madrasah yakni membentuk insan yang bertaqwa, berakhlaqul karimah, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, namun ada tujuan yang belum tercapai pada diri anak didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati yakni dalam

⁴⁹ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 46.

hal ilmu teknologi, dan hal ini perlu ditingkatkan lagi supaya semua tujuan kurikulum mengena pada diri peserta didik.⁵⁰

b. Pemilihan Metode yang Kurang tepat dalam Pembelajaran.

Metode merupakan komponen penting dalam pengelolaan administrasi kurikulum. khususnya di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Metode memiliki peran yang sangat penting sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah tersusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal dinamakan metode.⁵¹

Pemilihan metode belajar mengajar yang belum tepat menjadikan problem dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Pemilihan metode yang kurang tepat belum mengena pada peserta didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati contohnya ada pada mata pelajaran bahasa Arab.⁵²

c. Adanya Kesenjangan Antara Pengajaran Dengan Kurikulum Yang Diresmikan Oleh Pemerintah

Guru mempunyai tanggung jawab yang berhubungan dengan kurikulum yakni menjabarkan dan mewujudkan kurikulum potensial atau kurikulum resmi dari pemerintah menjadi kegiatan nyata (aktual) di dalam kelas melalui proses belajar mengajar. Dengan kata lain mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam buku kurikulum sesuai dengan petunjuknya, kepada siswa melalui proses belajar mengajar.⁵³

Dalam hal ini yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban

⁵⁰ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

⁵¹ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Op.Cit.*, hlm. 53-54.

⁵² Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

⁵³ Nana Sudjana, *Log.Cit.*,

Tawangrejo Winong Pati yakni kesenjangan antara pengajaran dengan kurikulum yang dibakukan oleh pemerintah. Antara kurikulum yang disampaikan kepada peserta didik belum sesuai dengan kurikulum pemerintah.⁵⁴

Dari paparan diatas, telah diketahui masalah- masalah dalam proses pengelolaan administrasi kurikulum yang perlu dicarikan solusi terbaik masalah- masalah tersebut tidak berkelanjutan. Dan dengan adanya solusi diharapkan proses pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo dapat berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi yang telah dibuat.

3. Solusi dalam Menghadapi Problem Pengelolaan Administrasi Kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati.

Setiap persoalan atau masalah pasti membutuhkan jalan keluar begitu juga dengan permasalahan pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati yang membutuhkan solusi agar proses pengelolaan administrasi kurikulum dapat berjalan dengan baik. Semua problem yang terjadi harus ditindak lanjuti untuk mengetahui semua permasalahan yang selama ini menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati dan dicarikan solusi bersama.

Untuk menangani problem tersebut perlu diambil langkah-langkah kebijaksanaan baik mengenai kurikulum (tertulis) maupun kurikulum dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah kebijaksanaan yang ditempuh antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan Tujuan Kurikulum Secara Maksimal

Tujuan kurikulum secara umum di MTs Roudlotusysyubban ialah terletak pada visi misi yang diterapkan

⁵⁴ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

di madrasah yakni membentuk insan yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, namun ada tujuan yang belum tercapai pada diri anak didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati yakni dalam hal ilmu teknologi, dan hal ini perlu ditingkatkan lagi supaya semua tujuan kurikulum mengena pada diri peserta didik.⁵⁵

Dari pihak sekolah sudah mengupayakan segala keterbatasan yang ada dengan cara menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer, mengadakan pelatihan guru khusus bidang komputer serta mengembangkan keterampilan guru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena guru sangat mempengaruhi atas keberhasilan kurikulum. Sarana prasarana juga sangat mempengaruhi keberhasilan kurikulum, kepala madrasah mengupayakan menggunakan sarana kurikuler dalam pelaksanaan kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ini harus dilakukan secara efektif dan efisien.⁵⁶

b. Memilih Metode yang Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran

Adapun permasalahan selanjutnya kedua dalam administrasi kurikulum di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati ialah mengenai pemilihan metode belajar mengajar yang belum tepat sehingga belum mengena pada peserta didik di MTs Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati contoh kecilnya adalah pada mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dilakukan lembaga ialah mengadakan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan sebagai pendidik. Dalam hal ini adalah mengembangkan keterampilan mengajar agar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat bagi siswa di MTs

⁵⁵ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

⁵⁶ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. tidak semata-mata hanya ceramah, menulis, dan mendengar saja.⁵⁷

c. Menjabarkan dan Mewujudkan Kurikulum Resmi Menjadi Kegiatan Nyata.

Guru menentukan sampai sampai atau tidaknya niat dan harapan yang ada dalam kurikulum. Proses pemindahan nilai dan isi yang terkandung dalam kurikulum resmi dari pemerintah tersebut oleh guru kepada siswa, ditempuh melalui pengajaran atau proses belajarmengajar. Oleh sebab itu dapat dikatakan pengajaran adalah aktualisasi dari kurikulum resmi. Pengajaran inilah yang paling berpengaruh pada siswa. sudah barang tentu yang diharapkan adalah apa yang terjadi dalam pengajaran sesuai dengan apa yang terkandung dalam kurikulum resmi. Kesenjangan antara pengajaran dengan kurikulum resmi merupakan gejala menurunnya kualitas pendidikan.⁵⁸

Dalam menyikapi hal ini guru dituntut untuk menguasai program pengajaran yang dituangkan dalam GBPP serta mengetahui petunjuk-petunjuk pelaksanaannya. Selain itu juga harus ada kerjasama antar guru sehingga bisa saling membantu dalam pengelolaan administrasi kurikulum sehingga tidak ada kesenjangan antara pengajaran dengan kurikulum yang sudah dibuat oleh pemerintah. Koordinasi diperlukan agar setiap sekolah bergerak bersama-sama melaksanakan pengelolaan administrasi kurikulum secara bersama-sama.⁵⁹

⁵⁷ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB

⁵⁸ Nana Sudjana, *Log.Cit.*,

⁵⁹ Wawancara Langsung Kepada Bapak Ravindra, Selaku Waka Kurikulum Di Mts Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati, Pada Hari Sabtu 11 Maret 2017, Pukul 09.30 WIB